

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kemiskinan secara umum mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia dan menjadi salah satu faktor utama dari berbagai jenis ketidakadilan yang terjadi, yang sangat mempengaruhi kemajuan suatu negara. Kemiskinan yang tinggi menyebabkan negara tidak dapat berkembang secara ekonomi dan menjadi penghambat bagi sistem sosial, seperti kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan munculnya kelas-kelas yang mulai menggolongkan orang-orang, dan secara khusus menggoyahkan keberadaan negara. Selain itu, tingkat kemiskinan yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan yang tidak dapat dimiliki oleh mereka yang hidup dalam kemiskinan.

Rawls dalam merumuskan teori keadilan, ia menjadikan teori kontrak sosial sebagai teori yang sangat berpengaruh dalam merumuskan karya terbesarnya tersebut. Ia mengangkat teori kontrak sosial ke tingkat yang lebih abstrak dalam sebuah rumusannya yang disebut posisi asali. Posisi asali merupakan hipotesis yang memungkinkan setiap orang yang bebas, rasional, dan setara memiliki kemampuan untuk membuat keputusan dan mencapai kesepakatan. Kesepakatan dari setiap orang yang bebas, rasional, dan setara inilah yang menghasilkan prinsip-prinsip keadilan yang *fair*. Dari Locke dan Rousseau, Rawls mendapatkan perspektif baru bahwa sebuah undang-undang dikatakan adil sejauh undang-undang tersebut tidak mendapatkan intervensi dari pihak lain akan tetapi dihasilkan dari para pelaku yang bebas. Dengan kata lain, Rawls menggunakan pendekatan kontrak sosial untuk menjelaskan prinsip-prinsip moral yang ia perjuangkan. Prinsip-prinsip moral tersebut terungkap dalam prinsip keadilan sebagai *fairness*, yang diusulkan Rawls untuk diterapkan dalam struktur dasar masyarakat.

Rawls mengemukakan persyaratan yang harus dipenuhi dalam posisi awal dalam proses mencapai kesepakatan prinsip-prinsip keadilan. Prasyarat tersebut

merupakan *veil of ignorance*, yang di mana setiap individu dianggap tidak memiliki pengetahuan khusus yang dapat mendorong mereka untuk memilih suatu prinsip yang dapat menyebabkan ketidakadilan. Dengan kata lain, mereka yang bergabung tidak tahu posisi mereka di masyarakat, rencana mereka, atau tujuan khusus mereka. "Nilai-nilai primer" khususnya nilai-nilai primer sosial adalah satu-satunya motivasi mereka. Menurut Rawls, hanya ketika semua orang berada di dalam selubung ketidaktahuan yang dapat membebaskannya dari kepentingan pribadi mereka, penilaian atau keputusan yang tidak berdampak negatif pada kepentingan orang lain dapat dibuat.

Dalam keseluruhan *A Theory of Justice*, Rawls membicarakan tentang prinsip kebebasan dan prinsip perbedaan. Prinsip pertama berbicara tentang hak-hak kebebasan yang sedapat mungkin sama adalah hak asasi manusia merupakan nilai tertinggi yang patut dihargai dan harus diberi prioritas mutlak. Pada skala prioritas yang kedua adalah 'prinsip 2b' yaitu prinsip persamaan peluang yang fair. Makna dari prinsip ini adalah semua warga negara harus memiliki peluang yang sama dalam memegang jabatan yang penting. Akhirnya, aturan prioritas yang terakhir adalah 'prinsip 2a' yang disebut dengan prinsip perbedaan.

Peran prinsip keadilan dalam mengentaskan kemiskinan dapat dilihat dalam pendistribusian subsidi kepada masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dengan strategi 'maximin' merujuk pada 'prinsip perbedaan'. Semua kebijakan yang didistribusikan oleh pemerintah harus benar-benar tertuju kepada masyarakat miskin dengan memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mendapatkan kesejahteraan. Kemiskinan di Desa Loko Kalada merupakan realitas yang disebabkan oleh kesalahan dalam penyusunan kebijakan yang menyebabkan dalam pendistribusiannya masyarakat tidak mendapatkan dampak positif yang menunjang hidupnya untuk keluar dari kungkungan kemiskinan. Penyebab lain terjadinya kemiskinan adalah pemerintah tidak serius dalam menangani kemiskinan sehingga banyak masyarakat yang miskin tetapi tidak mendapatkan subsidi sedangkan mereka yang hidupnya berkecukupan mendapatkan subsidi. Peran 'prinsip perbedaan' dalam menangani kemiskinan di Desa Loko Kalada sangat strategis karena untuk menciptakan kesejahteraan secara keseluruhan maka, perlu untuk meningkatkan kesejahteraan orang-orang yang kurang

beruntung. ‘Prinsip perbedaan’ John Rawls sangat relevan dengan amanat UUD 1945, di mana seluruh masyarakat menginginkan terciptanya keadilan sosial, ekonomi, dan politik demi kesejahteraan bersama.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan dalam keseluruhan skripsi ini, Penulis membuat beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak. *Pertama*, bagi pemerintah Indonesia dalam tataran pusat, daerah, maupun desa. Gagasan keadilan Rawls menuntut pemerintah untuk menciptakan tatanan hidup bersama yang adil bagi seluruh warga negara. Dalam hal ini, pemerintah wajib untuk menjalankan amanat Pancasila dan UUD 1945. Pemerintah harus menjamin hak dan kebebasan konstitusional setiap individu, memastikan hukum dan penegakan hukum yang adil, serta mengusahakan terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, secara khusus dalam hal ini terkait keadilan dalam kebijakan pendistribusian subsidi di Desa Loko Kalada, terutama bagi mereka yang benar-benar membutuhkan memperoleh kesejahteraan.

Kedua, untuk setiap warga negara Indonesia, gagasan keadilan Rawls menyatakan bahwa setiap warga negara harus berpartisipasi secara aktif dalam pengupayaan kehidupan bersama yang adil dan sejahtera. Di negara yang demokratis ini, setiap warga negara diingatkan untuk tidak ragu menyuarakan hak-hak dasarnya melalui pengetahuan yang mereka peroleh, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Mereka harus menilai secara kritis apakah kebijakan pemerintah adil atau tidak di hadapan masyarakat.

Ketiga, bagi pemerintah dan juga masyarakat Desa Loko Kalada. Bagi pemerintah, dalam menjalankan roda pemerintahan buatlah kebijakan yang dapat menguntungkan semua orang serta memperhatikan mereka yang kurang beruntung agar mendapatkan manfaat atau keuntungan yang paling besar dan bisa setara dengan mereka yang hidupnya sejahtera serta dalam pendistribusian program benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan juga benar-benar tertuju bagi mereka yang membutuhkan. Bagi masyarakat, agar setiap kebijakan yang didistribusikan oleh pemerintah dalam bentuk subsidi ataupun dalam bentuk lain seperti sarana dan prasarana agar selalu dijaga, dimanfaatkan, dan

dikembangkan sehingga mampu meningkatkan taraf hidup dan menciptakan kesejahteraan.

Keempat, bagi para mahasiswa. Sebagai orang yang terpelajar serta agen perubahan, para mahasiswa memiliki tanggung jawab etis dalam memperjuangkan keadilan dan keadilan bagi masyarakat kecil dan terpinggirkan. Dalam hal ini, gagasan keadilan dari Rawls, dapat menjadi sebuah landasan berpikir dalam menilai, mengkritisi, serta menolak pelbagai produk hukum dan kebijakan negara yang tidak adil.

Kelima, bagi lembaga IFTK Ledalero. Keadilan merupakan tema yang relevan dan aktual dengan konteks kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, gagasan keadilan para filsuf, termasuk gagasan keadilan Rawls, harus terus diperkenalkan kepada mahasiswa. Dengan berbekal gagasan-gagasan keadilan tersebut para mahasiswa dapat mengembangkan suatu pemikiran yang analitis dan kritis terhadap pelbagai situasi ketidakadilan yang terjadi di dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen dan Undang-Undang

- Badan Pusat Statistik. Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2024. Jakarta: BPS, 2024.
- Badan Pusat Statistik. Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2024. Jakarta: BPS, 2024.
- Badan Pusat Statistik. Profil Kemiskinan di Provinsi NTT Maret 2024. BPS: Kupang, 2024.
- Pemerintah Desa Loko Kalada. "Data Penduduk Dari Empat Dusun Desa Loko Kalada". Loko Kalada, 20 Desember 2024.
- Republik Indonesia. Undang-undang Dasar 1945, Bab XIV, Pasal 34.
- Wedo Toda, Yunus. "Lampiran KPM BLT Tahun 2023 Desa Loko Kalada". Berita Acara sebagai Hasil Musyawarah Desa Khusus Penetapan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2023, di Balai Desa Loko Kalada, 27 Januari 2023.

Buku:

- Abdussamad, H. Zuchry. *Pusaran Kemiskinan dalam Perspektif Pelayanan Publik*. Kota Makassar: CV. Syakir Media Press, 2023.
- A. Schumpeter, Joseph. *Capitalism, Socialism dan Democracy*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2003.
- Aristoteles. *Politik*. Penerj. Saut Pasaribu. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Prometheus, 2016.
- A. L. Arum, Giovanni. *Menimbang Keadilan Relevansi Konsep Filsafat Thomas Aquinas Bagi Pemaknaan Pancasila*. Banjarmasin Utara: Penerbit Gramedia Pustaka, 2020.
- Ata Ujan, Andre. *Keadilan dan Demokrasi: Telaah Filsafat Politik John Rawls*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001.
- Baghi, Felix (ed.). *Pluralisme, Demokrasi dan Toleransi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- Bertens, Kees. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000.

- Ceunfin, Frans (ed). *Hak-hak Asasi Manusia Penasaran Dalam Filsafat Hukum dan Filsafat Politik*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Penerbit Ledalero, 2004.
- Elcid Li, Dominggus. “Masyarakat Adat, Hutan (Kalimantan), dan Negara.” Dalam karya Dominggus Elcid Li dan Sujarwoto (ed). *Ketidakadilan Sosial Kapitalisme dan Demokrasi: Catatan Dari Penjuru Indonesia Tahun 2021*. Malang: Indonesia Sosial Justice Network, 2021.
- Farrelly, Colin. *Introduction to Contemporary Political Theory*. London: Sage Publications, 2004.
- Guhardja, Suprihatin dkk., *Pengembangan Sumber Daya Keluarga: Bahan Pengajaran*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.
- Kebung, Konrad. *Sejarah Filsafat Barat Volume 2 (Filsafat Modern dan Kontemporer)*. Surabaya: Cerdas Pustaka, 2024.
- Khomsam, Ali. dkk., *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Kymlicka, Will. *Pengantar Filsafat Politik Kontemporer: Kajian Khusus Atas Teori-Teori Keadilan*. Penerj. Agus Wahyudi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2004.
- Latif, Yudi. *Negara Paripurna (Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Lovett, Frank, *Rawls' A Theory of Justice: A Riders Guide*. London: Continuum International Publishing Group, 2011.
- M. Imbeau, Louis dan Steve Jacob, *Behind a Veil of Ignorance? : Power and Uncertainty in Constitutional Design*. Kanada: Springer, 2015.
- Magnis-Suseno, Franz. *Berebut Jiwa Bangsa: Dialog, Perdamaian, dan Persaudaraan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2006.
- . *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987.
- . “Keadilan dan Analisis Sosial: Segi-segi Etis”, dalam J. B. Banawiratma, SJ. (ed.), *Kemiskinan dan Pembebasan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987.
- Ndengong Mandung, Otto Gusti. *Filsafat Politik: Negara dalam Bentangan Diskursus Filosofis*. Maumere; Penerbit Ledalero, 2013.
- . *Politik Antara Legalitas dan Moralitas*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.

- . “Teori Keadilan Distributif John Rawls, Kritik dan Relevansinya”, dalam Yosef Keladu Koten dan Otto Gusti Madung (ed.). *Menalar Keadilan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2022.
- Nozick, Robert. *Anarchy, Utopia and State*. Brasil: Blackwell, 1990.
- Nugroho, Heru. *Negara, Pasar, dan Keadilan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2001.
- Panjaitan, Merphin. *Memberdayakan Kaum Miskin*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000.
- Pemerintah Desa Loko Kalada, *Dokumen Peraturan Desa Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tahun 2021-2027*. Loko Kalada: Pemdes Loko Kalada, 2022.
- Pogge, Thomas. *John Rawls: His Life and Theory of Justice*. trnsl. Michelle Kosch. New York: Oxford University Press, 2007.
- Ramly, Ar Royyan. Dkk., *Ekonomi Desa: Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*. Aceh: Natural Aceh, 2018.
- Rawls, John. *A Theory of Justice*. Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press, 1971.
- . *A Theory of Justice*. London: Oxford University Press, 1972.
- . *A Theory of Justice, Revised Edition*. The Belknap Press of Harvard University Press, Cambridge, 1999.
- . *Justice As Fairness*. (ed.) Erin Kelly. England: The Belknap Press of Harvard Univerisity Press (*London, Cambridge*, 2001).
- . *Teori Keadilan: Dasar-Dasar Filsafat Politik untuk Mewujudkan Kesejahteraan Sosial dalam Negara*. Penerj. Uzair Fauzan, Heru Prasetyo. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2006.
- . dalam Samuel Freeman. London: and New York: Routledge, 2007.
- Rhiti, Hyronimus. *Filsafat Hukum Edisi Lengkap (Dari Klasik Ke Postmodernisme)*. Yogyakarta, Universitas Atma Jaya, 2015.
- Riyanto, Eka Armada. *Berfilsafat Politik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2014.
- Russell, Bertrand. *Sejarah Filsafat Barat dan Kaitanya dengan Kondisi Sosio-Politik Dari Zaman Kuno Hingga Sekarang*. Penerj. Sigit Jatmiko, dkk. Yogyakarta: Penerbit Pusataka Pelajar, 2002.
- Rustanto, Bambang. *Menangani Kemiskinan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

- Samsudin, Harun, Sadiman, dan Irwan Pachrozi. *Kajian Sosial: Menuju Kemiskinan Satu Digit*. Pangkalan Balai: Bappeda Litbang Kabupaten Banyuasin, 2019.
- Saudi, Amran. *Filsafat Hukum Refleksi Filsafat Pancasila, Hak Asasi Manusia, dan Etika*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Sunaryo. *Perihal Keadilan Keutamaan dan Dasar Hidup Bersama*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2021.
- Suparlan, Parsudi. *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Obor, 1984.
- Suradi dan Mujiyadi. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Studi Evaluasi Penanggulangan Kemiskinan di Lima Provinsi*. Jakarta Timur: Penerbit P3KS Press, 2009.
- Taringan, Andi. *Tumpuan Keadilan Rawls: Hidup Bersama Seperti Apa Yang Kita Inginkan?*. Jakarta: Gramedia, 2018.
- Yustika, Ahmad Erani. *Negara Vs Kaum Miskin*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2003.

Diskursus

- Ndengong Madung, Otto Gusti. "Konsep Liberalisme Politik John Rawls Sebagai Jawaban Terhadap Tantangan Masyarakat Plural dan Kritik Atasnya". *DISKURSUS*, 18:2, (Oktober 2022).

Jurnal

- Aderibigbe, Moses O. "Poverty in Africa and Forces of Change: Reflections on Rawls Difference Principle." *Jurnal Advance in Applied Sociology*, 2:3, September, 2012.
- Buchak, Lara. "Taking Risks behind the Veil of Ignorance". *Jurnal by The University of Chicago*, 127:3, Chicago: April, 2017.
- Dema Aprellia, Khaylla. dkk. "Dampak Mengonsumsi Minuman Keras Pada Kalangan Remaja". *Jurnal Kajian dan penelitian Umum*, 2:3. Juni 2024.
- Fadhilah. "Refleksi Terhadap Makna Keadilan Sebagai *Fairness* Menurut John Rawls Dalam Perspektif Keindonesiaan". *Jurnal Kybernan*, 3:1. Maret, 2012.
- Indah Mustamilinda, Rizcha. "Ketidakadilan Hukum Bagi Masyarakat Miskin Dihubungkan dengan Teori Keadilan Menurut Aristoteles dan Thomas Aquinas". *Jurnal Kajian Kontemporer Hukum dan masyarakat*, 02:01, FORIKAMI (Forum Riset Ilmiah Kajian Masyarakat Indonesia), Januari 2024.

Supriyanto. "Memahami Cara Kerja Sistem Perekonomian". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 6:2, November 2009.

Internet

Adhe Purnama, Noer. "Bansos Tidak Tepat Sasaran Adalah Maladministrasi". dalam <https://ombudsman.go.id/perwakilan/news/r/pwkinternal-bansos-tidak-tepat-sasaran-adalah-maladministrasi>.

Dwi Sulistyono, Prayogi dan Rebiyyah Salasah. "Pemerintah Gagal Ciptakan Lapangan Kerja Layak, Kelas Menengah Indonesia Kian Rentan". dalam <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/02/27/lapangan-kerja-mandek-kelas-menengah-kian-rentan>.

Finaka, Andean W. "Tingkat Kemiskinan Indonesia dalam Satu Dekade Terakhir". dalam <https://indonesiabaik.id/infografis/tingkat-kemiskinan-indonesia-dalam-satu-dekade-terakhir>.

Fithriyah. "Analisis Determinisme Kemiskinan Multidimensi di Indonesia". dalam <https://doi.org/10.23969/jrie.v4i2.98>.

Hadi, Sopian. "Menumbuhkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengawasan Pelayanan Publik". dalam <https://ombudsman.go.id>.

Novrisaldi. "Pemerintah Kejar Target Penurunan Angka Kemiskinan dan Kemiskinan Ekstrem di Indonesia". dalam <https://www.kemenkopmk.go.id>.

Pati Herin, Fransiskus. "Triliunan Rupiah Mengalir, Kemiskinan di NTT Hanya Turun Tipis". dalam <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/10/10/triliunan-rupiah-mengalir-kemiskinan-di-ntt-hanya-turun-tipis>.

Setiawati, Susi. "Warga RI yang Kuliah Cuma 10%, Gimana Nih Pak Jokowi?". Dalam <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240604120106-128-543650/warga-ri-yang-kuliah-cuma-10-gimana-nih-pak-jokowi>.

Yukselbaba, Ulker "Can Rawls' Theory of Distributive Justice Become a Cure for Poverty?" *Annales de la Faculte de Droit d'Istanbul*, 71:539-565. Istanbul: October, 2022. In <https://doi.org/10.26650/Annales.2022.71.0010>.

Manuskrip

Ceunfin, Frans. *Sejarah Pemikiran Modern (ms)*. STFK Ledalero, 2004.

Yosep Keladu. "Teori Keadilan." (ms) Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2021.

Wawancara

Ama Palanga, Matius. Wawancara Wanno Kutura, 7 Januari 2025.

Bulu, Lukas Nani. Wawancara Wanno Kutura, 7 Januari 2025.

Lere, Agustinus. Wawancara. Binna Motor, 8 Januari 2025.

Xaverius bili, Teofilus. Wawancara. Maumere, 9 Januari 2025.